

## **BAB 3**

### **ANALISIS KASUS**

Pada analisis kasus ini menjelaskan tentang 1) Deskripsi kasus 2) desain penelitian 3) analisis data dan 4) etika penelitian

#### **3.1 Deskripsi kasus**

Klien yang berinisial An. A usia 7 tahun yang mengalami masalah Hipertermi dengan diagnosa medis Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) dan sedang mengalami perawatan di ruang P1 Anak. RSUD R.A Basoeni kab. Mojokerto.

#### **3.2 Desain penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang bertujuan agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu (Tri, 2015).

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Anak dengan masalah hipertermi pada pasien Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) di RSUD R.A Basoeni kab. Mojokerto.

### 3.3 Batasan istilah

Batasan istilah dalam studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Anak Dengan Masalah Keperawatan Hipertermi Pada Pasien Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) Di RSUD R.A BASOENI MOJOKERTO” adalah sebagai berikut :

*Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) adalah penyakit yang menyerang anak dan orang dewasa yang disebabkan oleh virus dan masuk kedalam tubuh penderita melalui gigitan nyamuk *aedes aegypty* dengan manifestasi berupa demam akut, perdarahan, nyeri otot dan sendi.

Hipertermi adalah merupakan keadaan meningkatnya suhu tubuh di atas normal tubuh.

### 3.4 Partisipan

Partisipan atau sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian yang telah ditentukan (Sumargo, 2020). Subyek penelitian yang digunakan adalah 1 pasien atau 1 kasus dengan masalah keperawatan pada pasien Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) yang mengalami masalah Hipertermi dengan Kriteria Pasien Sebagai berikut :

1. Pasien bersedia menjadi partisipan
2. Pasien dalam keadaan sadar GCS E4V5M6
3. Klien dengan usia 7 tahun.
4. Klien dengan diagnosa Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)

### 3.5 Waktu dan lokasi penelitian

Studi kasus ini dilakukan di Ruang P1 Anak RSUD R.A Basoeni, Kabupaten Mojokerto. Studi kasus dilakukan pada bulan April 2022 Studi kasus di laksanakan di Rumah sakit dengan lama waktu klien dirawat di rumah sakit sampai pulang selama 3 hari.

### 3.6 Prosedur pengambilan data

Supaya mendapatkan data sesuai permasalahan pada penelitian, sangat dibutuhkan cara pengumpulan data, cara itu antara lain : (Nursalam, 2017) :

Pengkajian adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang yang diarahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Dilakukan dengan cara yaitu :

#### 1. Wawancara

atau *interview* dilakukan dengan prinsip berdialog, diskusi untuk membangun pemahaman dan pemaknaan dalam memecahkan masalah (Gulo, 2019). Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas informasi, penelitian melakukan 2 jenis wawancara, yaitu anamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subyek atau responden) dan anamnesa (wawancara dengan keluarga responden).

## 2. Observasi

Suatu tindakan yang direalisasikan dengan perasaan jiwa yang aktif dan penuh pengamatan, sehingga rangsangan yang timbul dapat disadari peneliti. Pertama kali yang akan dilakukan adalah rangsangan yang bersifat dari luar seperti indra maka akan menghasilkan proses pengindraan dan jika rangsangan yang sifatnya menarik perhatian akan diteruskan dengan proses pengamatan (observasi). Macam-macam pengukuran observasi dapat dibedakan menjadi dua antara lain :

### 1) Tidak terstruktur

Peneliti secara langsung melakukan pengamatan dan menulis apa yang sudah dilihat. Cara untuk melakukan observasi ini adalah melakukan penjelasan tentang informasi yang telah digunakan menganalisa data kuantitatif bahkan kualitatif. Pertanyaan yang diajukan harus sama dengan pedoman peneliti dan hanya mengamati beberapa hal pada pedoman tersebut.

### 2) Terstruktur

Merupakan suatu perencanaan yang matang dari peneliti agar dapat mendefinisikan segala sesuatu yang akan diamati dan diteliti. Suatu perencanaan dalam melakukan penelitian yang disusun dengan baik untuk memperoleh jawaban atas apa yang menjadi bahan penelitian.

## 3. pemeriksaan fisik

pemeriksaan fisik yang digunakan adalah pemeriksaan persistem dengan cara Inspeksi (dilihat, Palpasi (ditekan), Perkusi (diketuk), Auskultasi (didengarkan). Studi dokumentasi

4. Studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Yang diamati dalam studi dokumentasi adalah benda mati. Dalam studi kasus ini menggunakan studi dokumentasi berupa catatan hasil data rekam medik, dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan.

### **3.7 Uji keabsahan data**

Untuk memperoleh suatu data yang baik dan terbukti keabsahannya dibutuhkan teknik pemeriksaan. Dibawah ini ada beberapa cara, yaitu:

1. Memberikan perpanjangan waktu penelitian hingga penelitian berakhir. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu 3 hari, jika data belum lengkap maka dapat ditambahkan satu hari lagi.
2. Triangulasi merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari responden, adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu keluarga pasien, orang terdekat pasien yang pernah menderita yang sama dengan pasien dan perawat yang pernah mengatasi masalah yang sama dengan pasien.

### 3.8 Analisis data

Menyusun atau menceritakan ulang jawaban-jawaban yang didapatkan dari wawancara yang bertujuan untuk mendapat jawaban terkait rumusan masalah. Urutannya antara lain (Nursalam, 2017).

#### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan/implementasi, dan evaluasi.

#### 2. Mereduksi Data

Mengumpulkan data yang berupa sebuah catatan lapangan yang sudah dirangkum sebagai asuhan keperawatan. Data tersebut dikelompokkan sebagai data subjektif dan objektif, diteliti sesuai dengan pemeriksaan diagnostik selanjutnya diperbandingkan dengan nilai normal.

#### 3. Penyajian data

Dalam menyajikan data dengan model gambar, tabel ataupun bagan. Data klien akan dirahasiakan dengan cara memberi inisial nama klien.

#### 4. Kesimpulan

Apabila semua data sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut akan dibahas dan dibandingkan secara teoritis bahkan dengan hasil

penelitian yang dahulu. Kesimpulan dilakukan menggunakan cara induksi. Adapun hasil data yang sudah terkumpul melalui proses pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

### **3.9 Etika penelitian**

Macam-macam etika dalam penelitian yaitu (Nursalam, 2017) :

#### *1. Informed Consent*

Informed Consent adalah pengisian dari lembar persetujuan yang dilakukan oleh responden sebagai tanda jika responden tersebut setuju. Pemberian lembar tersebut dilakukan sebelum melakukan penelitian, dan tujuannya ialah responden mengetahui tujuan, maksud dan akibatnya.

#### *2. Anonimity (tanpa nama )*

Peneliti menjaga informasi personal responden dan tidak boleh memberikan informasi tanpa ijin dari responden tersebut. Salah satu bentuk penerapan anonimity adalah peneliti menjelaskan bentuk penulisan hasil penelitian dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

#### *3. Confidentiality (Kerahasiaan)*

Peneliti merahasiakan informasi responden dalam penelitian. Kerahasiaan didasarkan pada janji menjaga informasi personal yang diinginkan. Seseorang dapat memilih kepada siapa informasi dapat

diberikan. Seseorang yang menerima informasi tersebut tetap harus menjaga informasi yang didapat dan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan tersebut. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### 4. *Beneficence dan Non-maleficence*

Etika penelitian beneficence menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

#### 5. *Justice* (Keadilan)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang hampir sama.